METODE PEMAHAMAN LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) TERHADAP AL QURAN DAN AL HADITS

Tafsir Hadits
1995

M. Fajrul Munawir
059210229

Abstrak

Adalah Islam Jama'ah nama suatu aliran dari segolongan masyarakat Islam yang berpusat di Kediri yang didirikan pada tahun 1941 di desa Bangir Wonomarto Purwosari Kediri oleh almarhum H. Nurhasan al-Ubaidah Amir Lubis merupakan aliran yang di mata para ulama, pemerintah dan masyarakat Islam tidak proporsional dan relevan dengan ajaran-ajaran Islam. Pada dekade 80-an pembicaraan mengenai Darul-Hadits atau lebih dikenal dengan sebutan Islam Jama'ah mulai ramai dibicarakan. Pada dewasa ini kegiatan aliran Islam Jamaah mulai kelihatan marak kembali meski tampil dengan warna yang agak berbeda dan para pengikutnya kian bertambah membeludak namun disisi lain hal itu justru semakin membuat resah masyarakat luas sehingga pada akhirnya timbul semacam dilema sekaligus trauma seperti pada apa yang pernah mereka alami sebelumnya yaitu tercemarnya nilai-nilai murni yang terkandung dalam ajaran Islam. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana metode pemahaman aliran Islam Jama'ah terhadap al quran dan al hadits dan dimana letak perbedaan metode tersebut. Metode pemahaman LDII terhadap al-Qur'an dan al-Hadits adalah dengan menggunakan sistim manqul dan isnad dengan pengertian cara mengkaji dan memehaminya wajib urut dan tertib dari guru mengaji yang sudah mendapatkan sanad yang muttasil. Ayat-ayat al-Quran dan matan-matan al-Hadits dianggap syah dan dapat dipergunakan sebagai pedoman hidup kalau
sudah dikaji secara manqul dari amirnya. Adanya perbedaan metode pemahaman terhadap al-Qur'an dan al-Hadits antara LDII dengan metode yang ada adalah karena LDII di satu *sisi* tidak menggunakan tata cara dan syarat-syarat yang lazim dipenuhi oleh seseorang yang hendak memahami kandungan al-Qur'an dan al-Hadits.

Key:
Pemahaman al quran; LDII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id